

BAB III

A. Metode Pendekatan Masalah

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran manajemen pelaksanaan kegiatan posyandu di Puskesmas Tanjung Sekayam. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan bolistik (Bog dan Taylor .1992)

B. Latar Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di posyandu bayi balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sekayam, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Implementasi program posyandu pada masa pandemi covid-19 yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Yang mana data primer adalah data dari hasil wawancara pada para informan, sedangkan data sekunder di peroleh dari data olahan berupa dokumentasi puskesmas yang terkait dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam merupakan instrumen dari penelitian ini, kemudian peneliti juga menggunakan alat perekam yang berfungsi untuk mengumpulkan hasil wawancara dan sebagai bukti penelitian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan informan dilakukan secara *Perposive Sampling*, dengan populasi informan penelitian adalah pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam penerapan fungsi manajemen pada kegiatan posyandu yaitu seluruh tim pelaksana kegiatan posyandu bayi balita di Puskesmas Tanjung Sekayam.

Adapun kriteria informan adalah informan terlibat dalam kegiatan pelaksanaan fungsi manajemen kegiatan posyandu, bekerja sebagai bidan desa di Puskesmas Tanjung Sekayam, mampu berkomunikasi dengan baik, berada di lokasi penelitian selama penelitian berlangsung, dan bersedia menjadi informan. Adapun informan pada penelitian ini adalah orang - orang yang mengetahui pelaksanaan kegiatan posyandu di Puskesmas Tanjung Sekayam yang terdiri dari seluruh bidan desa Puskesmas Tanjung Sekayam yang berjumlah 5 orang.

F. Teknik Keabsahan Data

Menggunakan triangulasi sumber yaitu Informan triangulasi, yaitu seseorang yang secara lengkap dan mendalam mengetahui pelaksanaan fungsi manajemen pada program pengendalian kegiatan posyandu di Puskesmas Tanjung Sekayam. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala Puskesmas Tanjung Sekayam dan bidan penanggung jawab program posyandu balita.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dilakukan dengan cara manual sesuai dengan petunjuk pengolahan data kualitatif serta sesuai dengan tujuan penelitian ini dan selanjutnya dianalisis dengan metode *content analysis* yaitu analisis isi kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi data

Reduksi yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 1992). Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama

proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis catatan.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Triangulasi.

Denzin (dalam Moloeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan petugas yang lain.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil penelitian sebelumnya dan pendapat para ahli dibidang tersebut.

Penyajian data adalah langkah selanjutnya yang di mana merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman,1992). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi dan triangulasi tersusun dan terorganisasikan sehingga mudah dipahami. penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, atau diagram. penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di peroleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melakukan pemaknaan atas hasil temuan informasi atau data yang di peroleh dari berbagai sumber yang bersifat khusus atau individual di lokasi penelitian, yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan menjawab keseluruhan variabel di dalam penelitian.

H. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Pengertian variabel	Cara mengukur Variabel	Hasil ukur	Skala Data
Komunikasi	Komunikasi kebijakan merupakan proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan dan pelaksana kebijakan	Wawancara	Pertanyaan : 1. Ada atau tidaknya pelaksanaan sosialisasi pada tim pelaksana program bayi balita 2. Ada atau tidaknya pelaksanaan sosialisasi pada kader kesehatan program posyandu bayi balita 3. Ada atau tidaknya pelaksanaan sosialisasi pada masyarakat tentang program posyandu bayi balita	- Dilaksanakan - tidak dilaksanakan
Sumber daya	Terbagi menjadi tiga, sumber daya manusia, sumber daya peralatan, sumber daya anggaran	Wawancara	1. Jumlah kader kesehatan yang aktif dalam kegiatan posyandu bayi balita 2. Ada atau tidaknya sarana prasarana	- Dilaksanakan -tidak dilaksanakan

			kegiatan posyandu bayi balita	
			3. Ada atau tidaknya tempat pelaksanaan kegiatan posyandu bayi balita	
			4. Ada atau tidaknya dana pelaksanaan kegiatan posyandu bayi balita	
Disposisi	Kecenderungan sikap dalam pelaksanaan kegiatan posyandu bayi balita	Wawancara	1. Bagaimana pelaksanaan SOP kegiatan posyandu bayi balita	Dilaksanakan atau tidak dilaksanakan
Struktur Birokrasi	Birokrasi sebagai pelaksana sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang telah diputuskan dengan jalan melakukan koordinasi, melakukan SOP dan upaya penyebaran tanggung jawab di bidang kebijakan antara beberapa	Wawancara	1. bagaimana SOP pelaksanaan posyandu bayi balita 2. proses pelaksanaan koordinasi kegiatan posyandu bayi balita 3. tata cara pelaporan kegiatan posyandu bayi balita	Dilaksanakan atau tidak dilaksanakan

	unit organisasi (Agustino, 2008 dalam Hustahayan, 2019)			
Implementasi	Pandangan Van Meter dan Van Horn bahwa implementasi merupakan tindakan oleh individu, pejabat, kelompok badan pemerintah atau swasta, yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam suatu keputusan tertentu. (Sore. Uddin B, 2017)	Wawancara	1. pelaksanaan SOP sesuai dengan kondisi tempat dan masyarakat	Dilaksanakan atau tidak dilaksanakan
